

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian korelatif kuantitatif menggunakan metode survei analitik dengan desain *cross sectional*. Desain *cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati objek dan sekaligus mengukur variabel penelitian dalam satu waktu (Setia, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan, sedangkan variabel terikat adalah kepatuhan minum obat. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengisian kuisioner secara langsung.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus di RSI Kota Wonosobo.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di RSI Kota Wonosobo. Penulis melakukan penelitian di RSI Kota Wonosobo karena lokasi penelitian mudah dijangkau oleh penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian dan masalah yang akan diteliti ada ditempat tersebut.

##### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada periode bulan Januari 2024

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suriani et al., 2023). Populasi pada penelitian ini adalah penderita diabetes melitus yang ada di Rawat Jalan RSI Kota Wonosobo.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata teliti dan ditarik kesimpulan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian dari pasien DM Rawat Jalan di RSI Kota Wonosobo.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode accidental sampling. Accidental sampling atau insidental sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar seadanya tanpa direncanakan terlebih dahulu. Siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel penelitian jika seorang tersebut sesuai dengan karakteristik sampel yang diinginkan oleh peneliti (Dr. Sandu Siyoto, Ali Sodik, 2015).

Perhitungan sampel berdasarkan jumlah populasi pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Derajat penyimpangan (10% atau 0,1)

### Perhitungan

Diketahui :

- N = 1.622

- d = 0,1

Ditanya : Berapakah jumlah sampel?

Jawab :

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

$$n = \frac{1.622}{1 + 1.622 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.622}{16,23}$$

$$n = 99,94 \sim 100 \text{ responden}$$

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek dapat mewakili suatu sampel penelitian dikarenakan subjek telah memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak dapat diwakili oleh subjek penelitian karena subjek penelitian tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kedua kriteria ini dapat menentukan apakah sampel tersebut dapat digunakan atau tidak.

**a. Kriteria Inklusi**

- 1) Bersedia untuk menjadi responden
- 2) Mampu membaca dan mengisi kuisioner dengan benar dan lengkap
- 3) Pasien rawat jalan dengan diagnosa dan komplikasi diabetes di RSI Kota Wonosobo

**b. Kriteria Eksklusi**

- 1) Pasien hamil dan menyusui
- 2) Pasien DM yang mengalami gangguan pendengaran
- 3) Pasien dengan gangguan mental yang didampingi seseorang yang tidak mengetahui keseharian pasien

#### D. Definisi Operasional

Definisi Operasional pada penelitian ini adalah:

1. Pasien penderita penyakit diabetes melitus yang menjalani pengobatan Rawat Jalan di RSI Kota wonosobo.
2. Kepatuhan pada pasien diabetes melitus selama menjalani perawatan di Rawat Jalan RSI Kota Wonosobo.
3. Pengetahuan pasien penderita penyakit diabetes melitus dalam pengobatan.

#### E. Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu sifat yang akan diukur atau diamati dari suatu nilai yang berbeda, dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan ditarik kesimpulan.

##### **1. Pengetahuan**

Hasil dari penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya.

##### **2. Kepatuhan**

Kepatuhan merupakan perilaku pasien terhadap anjuran pengobatan yang diberikan oleh dokter.

##### **3. Anti diabetes**

Antidiabetes merupakan obat antidiabetes yang diberikan oleh dokter.

##### **4. Responden**

Responden merupakan pasien pasien yang menderita diabetes melitus dan bersedia menjadi responden.

##### **5. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan lama menderita.

## F. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti pada penelitian ini merupakan jenis data primer. Data primer tersebut diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner yang dibagikan secara langsung kepada pasien diabetes di Rawat Jalan RSI Kota Wonosobo. Kuisisioner merupakan suatu instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar. (Pranatawijaya *et al.*, 2019)

### 1. Prosedur Pengambilan Data

Adapun langkah-langkah dalam proses pengambilan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan lokasi penelitian.
- b. Melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang sedang terjadi.
- c. Menentukan kriteria-kriteria sampel yang akan diambil.
- d. Membuat kuisisioner penelitian.
- e. Melakukan uji pendahuluan dan uji instrumen penelitian atau uji validitas dan uji reliabilitas kuisisioner.
- f. Mengajukan permohonan pembuatan izin kelayakan etik (*ethical clearance*).
- g. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Fakultas Kesehatan dan Program Prodi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo
- h. Mengajukan surat izin penelitian ke Rumah Sakit Islam Wonosobo
- i. Berkoordinasi dengan pihak Rumah Sakit Islam wonosobo untuk mencari informasi terkait pasien diabetes melitus nantinya akan menjadi responden
- j. Menyebarkan kuisisioner secara langsung kepada pasien penderita diabetes melitus di Rawat Jalan.

- k. Apabila ada pasien DM, diberikan *inform consent* (memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian)
- l. Jika pasien bersedia menjadi responden maka pasien diminta untuk memberi tanda tangan dalam surat berpartisipasi.
- m. Kemudian responden diberikan kuesioner tingkat kepercayaan pengobatan dan kepatuhan.
- n. Jika responden sudah mengisi kuesioner dengan benar dan sudah diteliti oleh peneliti, kemudian data dapat dikumpulkan.

## 2. Uji Instrumen Kuisisioner

Kuisisioner merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel terkait dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka diperlukan uji keabsahan umum terhadap kuisisioner menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya, perl dilakukan uji statistic analisis regresi linier menggunakan aplikasi SPSS (*Statistic Package for the Social Science*). Proses ini dilakukan untuk menilai suatu instrumen apakah telah memenuhi kriteria instrumen yang baik atau tidak (Surahman, 2014). Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dipaparkan dalam instrument penelitian. Sebelum instrumen penelitian disusun, alangkah baiknya untu dibuat kisi-kisi penyusun instrument terlebih dahulu. Berikut kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian.

**Table 3. 1 Kisi – Kisi Kuesioner**

No	Variable	Parameter
1	Pengetahuan	a. Pengertian b. Penyebab diabetes c. Efek samping
2.	Kepatuhan	a. Aturan pakai b. Efek samping

#### **a. Uji validitas**

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud merupakan pertanyaan – pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuisoner (Nilda Miftahul Janna, Herianto, 2021).

#### **b. Uji Reabilitas**

Suatu alat ukur yang dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat yang konsisten atau tidak berubah. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut tetap konsisten dan dapat diandalkan jika dilakukan pengukuran berulang menggunakan instrumen tersebut.

### **3. Etika Penelitian**

Pada saat melakukan penelitian perlu diperhatikan beberapa etika penelitian sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada responden atas ketersediaan untuk mengisi kuisioner penelitian dengan cara mengisi formulir persetujuan yang berisi maksud dan tujuan dari penelitian. Jika responden tidak bersedia, maka responden berhak untuk menolak.
- b. Informasi data pribadi dan jawban responden pada kuisioner akan dilindungi kerahasiaannya oleh peneliti.
- c. Segala biaya yang berkaitan dengan penelitian ini akan ditanggungkan oleh peneliti.

#### **G. Pengolahan Data**

Data – data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini perlu diolah menjadi suatu informasi yang dapat digunakan oleh penulis untuk menjawab tujuan penelitian. Pengolahan data merupakan suatu cara atau proses dalam memperoleh data ringkasan atau

angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu. Proses manajemen data diri terdiri atas verifikasi, *editing data*, *entri data*, dan *cleaning data* sampai akhirnya data siap untuk diolah dan analisis. Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi, karena selain memberi kemudahan dalam perhitungan juga mampu menganalisis penelitian dengan variabel yang lebih banyak.

Adapun urutan pengolahan data, sebagai berikut:

### **1. *Editing***

*Editing* atau penyuntingan data merupakan suatu kegiatan pemeriksaan kelengkapan pengisian kuisioner responden. Apabila data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan maka kesalahan data tersebut dapat dihilangkan dengan cara membuang kuisioner yang tidak memenuhi persyaratan untuk dianalisis.

### **2. *Coding***

*Coding* yaitu suatu kegiatan merubah data kuisioner yang awalnya berbentuk huruf menjadi bentuk kode angka. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengolahan data atau analisis pada komputer.

### **3. *Data file***

*Data file* merupakan proses pembuatan program pengelola data pada komputer. Dalam hal ini digunakan aplikasi analisis statistik yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

### **4. *Entry data***

*Entry data* merupakan suatu proses memasukkan data atau kode angka dari hasil kuisioner responden kedalam program pengelola data di komputer (SPSS).

## 5. *Cleaning data*

*Cleaning data* adalah proses pemeriksaan kembali data hasil entry data agar terhindar dari ketidaksesuaian antara data komputer dengan *coding* kuisioner.

## H. Analisa Data

Data yang diperoleh dimasukkan kedalam program data dengan menggunakan berbantuan Program Komputer. Data yang diperoleh dari jawaban atau isian kuisioner yang telah diperoleh dari responden akan diolah dan dihitung dengan menggunakan *Software Microsoft Office Excel* dan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan pada satu variabel untuk menggambarkan distribusi frekuensi, ukuran penyebaran dan nilai rata – rata pada suatu penelitian. Adapun gambaran distribusi frekuensi tersebut meliputi: usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat kepercayaan pengobatan dan kepatuhan minum obat anti diabetes.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) dengan tingkat pengetahuan 95% ( $\alpha < 0,05$ ). Dimana, hubungan kedua variabel akan dikatakan bermakna apabila nilai *p-value*  $< 0,05$  (Edigan *et al.*, 2019).

### 3. Metode Pengukuran Tingkat pengetahuan

Metode pengukuran tingkat kepercayaan pada penelitian ini menggunakan kuisioner dengan skala Guttman. Pada pertanyaan terkait tingkat kepercayaan pengonatan membutuhkan dua respon “iya” dan “tidak”. Skor “1” akan diberikan untuk respon “iya” terhadap kepercayaan responden terkait pengobatan. Sedangkan skor “0” akan diberikan kepada respon yang “Tidak”.

Dalam buku metode penelitian yang ditulis oleh Sibagariang (2010) untuk mengukur persentase jawaban yang diperoleh dari kuisisioner digunakan rumus persentase sebagai berikut (Pratomo & Dewi, 2018) :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi (Jumlah jawaban benar)

n : Responden (Jumlah seluruh jawaban)

100% = Pengali Tetap

Pengukuran pengetahuan responden didasarkan atas jawaban responden dari pertanyaan yang telah diberikan. Pengetahuan seseorang dapat diketahui dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu (Khairunnisa z et al., 2021) :

**Tabel 3. 2 Kategori pengetahuan**

<b>Kategori Pengetahuan</b>	<b>Persentase</b>
Baik	76%-100%
Cukup	56%-75%
Kurang	<56%

#### 4. Metode pengukuran kepatuhan

Metode pengukuran kepatuhan pada penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan skala *likers*. Pada pertanyaan terkait kepatuhan pengobatan menggunakan respon “Selalu, Sering, Jarang, dan Tidak Pernah”. Hasil respon kepatuhan minum obat akan diberikan skor sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Skor Pernyataan Kepatuhan**

<b>Pernyataan Positif</b>				<b>Pernyataan Negatif</b>			
Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
4	3	2	1	1	2	3	4

Hasil persentase respon kuesioner kemudian dilakukan persentase akhir.

Seluruh data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan subvariabel yang diteliti. Banyaknya tanggapan terhadap setiap item pertanyaan dijumlahkan dan dihitung menggunakan rumus skala *likert* sebagai berikut (Ghofur & Wahyudi, 2016) :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{jumlah skor idea (skor tertinggi)}} \times 100\%$$

**Tabel 3. 4 Kriteria Interval Kategori Kepatuhan**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
>80-100	Sangat Tinggi
>60-80	Tinggi
>40-60	Cukup
>20-40	Lemah
0-20	Sangat Lemah